

ABSTRAK

Siti Purwati. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Operasional pada Bank BJB Syariah Bandung.

Labanya Operasional adalah labanya yang bersumber dari rencana aktivitas perusahaan yang dicapai setiap tahunnya. Dengan meningkatnya tingkat pendapatan pada akhirnya akan meningkatkan labanya operasional, kemudian dengan labanya operasional yang besar bank akan mampu menghadapi persaingan dan meratanya tingkat pendapatan yang diperoleh setiap produk dengan perbandingan tidak terlalu jauh akan membuat posisi bank lebih stabil. Tetapi Bank BJB Syariah Bandung terdapat hal yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam operasional, adanya ketidaksesuaian antara yang seharusnya dan yang terjadi. Oleh karenanya, peneliti melakukan penelitian seberapa besar pengaruh Pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap labanya operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah*, tingkat labanya operasional, dan pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap labanya operasional, penelitian ini dilakukan di Bank BJB Syariah Bandung.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah Semakin turun atau rendahnya nilai pendapatan bagi hasil *musyarakah* maka semakin turun pula nilai labanya operasional. Begitu pula sebaliknya semakin naik atau tinggi nilai pendapatan bagi hasil *musyarakah* maka semakin naik pula nilai labanya operasional bank tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis Deskriptif dan Kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Tahunan Bank BJB Syariah Bandung periode 2011 sampai 2013. Metode yang digunakan adalah Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif, data diuji dengan menggunakan Uji Hipotesis atau statistik t , serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana, Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan labanya operasional mengalami fluktuatif (naik-turun) secara keseluruhan antar triwulannya, hubungan keduanya apabila dilihat dari koefisien korelasi antara pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan labanya operasional sebesar -0,533, ini berada di interval 0,40-0,599 (artinya sedang), selanjutnya dilihat dari koefisien determinasi pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap labanya operasional sebesar 28,4% untuk sisanya sebesar 71,6% di terangkan oleh variabel lain yang tidak masuk kedalam model ini, sedangkan dari Uji Hipotesis atau statistik t menghasilkan t_{hitung} sebesar 1,990 dan t_{tabel} sebesar 2,228, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil

musyarakah terhadap laba operasional, dikarenakan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

